



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS**  
**KECAMATAN SIAK KECIL**

**LAPORAN AKUNTABILITAS  
KINERJA PEMERINTAH  
(LAKIP)**

**LUBUK MUDA**  
**2020**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>ii</b>
<b>KETERANGAN TABEL</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan tujuan .....	1
C. Tugas pokok dan Fungsi organisasi .....	2
D. Struktur organisasi .....	3
E. Sumber daya aparatur .....	4
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>6</b>
A. Rumusan kinerja .....	6
B. Perjanjian kinerja .....	9
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>10</b>
A. Capaian kinerja organisasi.....	10
1. Capaian kinerja umum .....	10
2. Capaian kinerja berdasarkan kinerja tahun lalu .....	13
3. Capaian kinerja berdasarkan target akhir Renstra tahun 2021 .	14
4. Analisis kinerja.....	15
5. Analisis efisiensi atas sumber daya.....	22
6. Analisis program penunjang kinerja .....	24
B. Realisasi anggaran.....	25
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>28</b>
<b>Lampiran:</b>	
- Perjanjian kinerja 2019	

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan berkenan-Nya sajalah kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun 2019. Penyusunan LAKIP dimaksud sebagai bentuk tertulis pertanggung jawaban Kecamatan Siak Kecil atas pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2019.

LAKIP Merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja yang berisi paparan capaian kinerja Kecamatan Siak Kecil Tahun 2019, termasuk gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program / kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dilakukan.

LAKIP ini disusun berdasarkan obyektivitas dan validitas data, sehingga diyakini telah memenuhi prinsip akuntabilitas yang berlaku dan diharapkan mampu mendorong terwujudnya pemerintah yang baik dan bersih( *good governance and clean governance*). akhirnya tak lupa kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah diberikan kontribusi sehingga dapat diselesaikannya LAKIP ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan gambaran tentang keberhasilan atas pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Siak Kecil Tahun 2019.

**Lubuk Muda, Januari 2020**

**CAMAT SIAK KECIL**

**M. FADLUL WAJDI, S.STP.M.Si**  
**PEMBINA TK I**  
**NIP. 198209222001121001**

## KETERANGAN TABEL

<b>Kode</b>	<b>Nama Tabel</b>	<b>Hal</b>
1.1	Analisis program penunjang kinerja	4
1.2	Jumlah PNS berdasarkan jabatan dan eselonering	4
1.3	Jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan	5
2.1	Perjanjian Kinerja Tahun 2019	9
3.1	Interval penilaian kinerja	10
3.2	Realisasi kinerja tahun 2019	12
3.3	Realisasi kinerja tahun 2018 dan Tahun 2019	13
3.4	Realisasi kinerja tahun 2019 dan target 2021	14
3.5	Pengukuran indek kepuasan masyarakat tahun 2019.	15
3.6	Realisasi kepuasan masyarakat tahun 2019.	16
3.7	Pengukuran indek kinerja desa tahun 2019	18
3.8	Realisasi kinerja desa tahun 2019	20
3.9	Penurunan kasus kamtibmas	21
3.10	Realisasi kinerja desa tahun 2019	21
3.11	Kinerja terhadap realisasi anggaran	22
3.12	Realisasi anggaran per indikator	22
3.13	Capaian target kinerja dan efesiansinya	23
3.14	Program dan kegiatan dan realisasinya tahun 2019	25

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Kecamatan Siak Kecil merupakan salah satu Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis. Sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 3 Tahun 2016 yang telah diubah dengan Perda Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perda Nomor 3 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis. Kecamatan Siak Kecil mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan yang dilimpahkan oleh Bupati Bengkalis untuk menangani urusan otonomi daerah dan juga menyelenggarakan tugas umum pemerintah lainnya.

Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kecamatan Siak Kecil menyelenggarakan fungsi diantaranya:

- a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum.
- b. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- c. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum.
- d. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa dan kelurahan.
- e. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah kabupaten yang ada di kecamatan.
- f. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh bupati.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditanda tangani perjanjian kinerja tahun 2019 yang meliputi sasaran, indikator dan target yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2019 hasil reviu, Kecamatan iak Kecil terdapat 3 (tiga) sasaran dan terdapat 3 (tiga) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2019.

Secara keseluruhan Sasaran dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019 Kecamatan Siak Kecil telah tercapai, yaitu seluruhnya dari 3 (tiga) indikator kinerja tercapai dan terpenuhi.

Keberhasilan pencapaian berbagai indikator kinerja ini merupakan hasil kerjasama segenap jajaran Kecamatan serta bimbingan dari pimpinan dan dukungan dari lintas PD dan masyarakat. Untuk tahun 2020, Kecamatan Siak Kecil berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance dan clean governance*.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Kecamatan Siak Kecil dengan Ibu kota Lubuk Muda adalah satu diantara 11 (sebelas) kecamatan yang berada di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 1 Tahun 2003 tentang pembentukan Kecamatan Siak Kecil dan kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Kecamatan Siak Kecil terdiri dari 17 (tujuh belas) desa minus kelurahan.

Kecamatan Siak Kecil merupakan salah satu dari Perangkat Daerah di Kabupaten Bengkalis, sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu serta melaksanakan kewenangan otonomi daerah. Melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintah yang lebih terarah, tepat waktu, tepat saran dalam rangka mendukung dan mempercepat terwujudnya Visi pemerintah Kabupaten Bengkalis yaitu "**TERWUJUDNYA KABUPATEN BENGKALIS SEBAGAI MODEL NEGERI MAJU DAN MAKMUR DI INDONESIA**".

Oleh karena itu, sesuai dengan kebijakan pemerintah yang menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, maka Kecamatan Siak Kecil wajib melaporkan capaian kinerja tersebut dalam wujud Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pelaporan yang dimaksud sesuai dengan Peraturan Menteri PAN Nomor. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran, sehingga informasi kinerja tersajikan secara jelas dan terukur. Hasil laporan kinerja dijadikan untuk melakukan perbaikan dan upaya meningkatkan kinerja.

### **B. Maksud dan tujuan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini memiliki dua fungsi utama sekaligus. Pertama, laporan kerja merupakan sarana bagi Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (DPRD, Bupati dan Masyarakat). Kedua, laporan kinerja merupakan

sarana evaluasi atas capaian kinerja Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

Dua fungsi utama tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP oleh Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

### **C. Tugas pokok dan fungsi organisasi**

Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan yang dilimpahkan oleh Bupati Bengkalis untuk menangani urusan otonomi daerah dan juga menyelenggarakan tugas umum pemerintah lainnya.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, maka kecamatan yang dipimpin oleh seorang camat memiliki fungsi:

- D. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum.
- E. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- F. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum.
- G. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa dan kelurahan.
- H. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah kabupaten yang ada di kecamatan.
- I. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh bupati.

Selain tugas dan fungsi sebagaimana tersebut di atas, kecamatan juga melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang meliputi:

- a. Perizinan.
- b. Rekomendasi.
- c. Koordinasi.
- d. Pembinaan.
- e. Pengawasan.
- f. Fasilitasi.
- g. Penetapan.
- h. Penyelenggaraa kewenangan lain yang dilimpahkan.



#### D. Struktur organisasi

Camat melakukan tugasnya dibantu oleh perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada Bupati Bengkalis melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkalis. Pertanggung jawaban camat kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggung jawaban administratif. Camat bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah, karena secara struktural Camat berada langsung dibawah Bupati. Adapun struktur organisasi Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis terdiri dari:

1. Camat
2. Sekretariat kecamatan terdiri dari :
  - a) Sub bagian penyusunan program, umum dan kepegawaian.
  - b) Sub bagian keuangan dan perlengkapan.
3. Seksi tata pemerintahan.
4. Seksi pemberdayaan masyarakat dan desa.
5. Seksi kesejahteraan social dan budaya.
6. Seksi ketentraman dan ketertiban umum.
7. Seksi pelayanan umum.
8. Kelompok jabatan fungsional.

**Gambar 1.1.**

#### **STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN SIAK KECIL**



## E. Sumber daya aparatur

Aparatur Sipil Negara penyelenggara pemerintahan di Kecamatan Siak Kecil tahun 2019 berjumlah 10 Orang termasuk sekretaris desa berstatus PNS dan CPNS.

### a. PNS berdasarkan golongan.

Tabel. 1.1  
Jumlah PNS berdasarkan golongan

No	Golongan	Jumlah	Persentase
1	Golongan IV	3	9,68
2	Golongan III	6	19,35
3	Golongan II	22	70,97
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

### b. PNS berdasarkan jabatan dan eselonering.

Tabel. 1.2  
Jumlah PNS berdasarkan jabatan dan eselonering

No	Jabatan	Jumlah	Jumlah seharusnya	Persentase terpenuhi
1	Eselon III a	1	1	100,00
2	Eselon III b	1	1	100,00
3	Eselon IV a	4	5	80,00
4	Eselon IV b	2	2	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>88,89</b>

c. **PNS berdasarkan tingkat pendidikan**

Tabel. 1.3

Jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Strata II	3	9,68
2	Strata I	5	16,13
3	Diploma	1	3,23
4	SLTA/ sederajat	22	70,97
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Dibanding tahun 2018 telah terjadi sedikit pergeseran komposisi PNS pada tahun 2019. baik itu dari sisi kuantitas, tingkat pendidikan, dan persentase pemenuhan jabatan. Dari sisi kuantitas terjadi peningkatan dari tahun 2018 sebanyak 30 orang menjadi 31 orang. Kemudian dari golongan juga terjadi peningkatan, golongan 3 dari sebelumnya 4 orang meningkat menjadi 5 orang, peningkatan akibat adanya penambahan PNS baru.

Berdasarkan analisis jabatan kekurangan SDM terdapat pada jabatan administrasi dan tenaga keahlian contohnya staf pengadministrasi umum dan analis. Di sisi lain staf yang ada didominasi oleh satpol PP yang secara fungsional tidak bisa melaksanakan tugas- tugas administratif umum.

Penambahan personil administrasi yang memiliki kualifikasi khusus seperti teknisi komputer dan analis program maupun arsiparis juga perlu dilakukan, sehingga pencapaian kinerja bisa dioptimalkan.

Jika berasumsi bahwa peningkatan kuantitas dan kualitas personil bisa berkorelasi positif terhadap kinerja, maka seharusnya kinerja yang dihasilkan oleh Kecamatan Siak Kecil akan mengalami peningkatan yang signifikan. Namun kinerja ini akan diuji dalam paparan realisasi kinerja sepanjang 2019, apakah mengalami peningkatan, stagnan atau mengalami penurunan.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Rumusan kinerja

Perjanjian kinerja di mulai dengan perumusan Visi dan Misi yang di jabarkan dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran, dijabarkan sebagai berikut:

##### - VISI

Visi Kecamatan Siak Kecil ditetapkan sebagai berikut.

**“TERWUJUDNYA PELAYANAN ADMINISTRASI PEMERINTAH KECAMATAN  
YANG BERTEKNOLOGI, PRIMA DAN PROFESIONAL BERDASARKAN IMAN  
DAN TAQWA TAHUN 2021”**

Filosofi yang terkandung dalam rumusan visi tersebut adalah :

- a. **Berteknologi** mengandung makna : Ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan administrasi pemerintahan kecamatan yang diperlukan berbasis IT dan terintegrasi untuk kenyamanan aparatur dan masyarakat. Sehingga dapat membentuk pelayanan yang efektif, efisien, cepat, tepat dan murah.
- b. **Prima** mengandung makna : Suatu bentuk layanan yang memberikan kepuasan, kedekatan bagi masyarakat dan entitas publik lainnya, sehingga memberikan kesan yang menyenangkan sesuai keinginan publik.
- c. **Profesional** mengandung makna : Tingginya pengetahuan dan kemampuan aparatur kecamatan dalam memberikan pelayanan, serta adanya standar pelayanan yang tinggi untuk kepentingan masyarakat serta adanya tanggung jawab dan disiplin aparatur dalam melakukan tugas pelayanan.
- d. **Iman** mengandung makna : Membentuk karakter aparatur yang memiliki prinsip dasar dengan segala isi hati, ucapan dan perbuatannya jujur, ikhlas serta memiliki prinsip dalam bekerja.

- e. **Taqwa** mengandung makna : Aparatur yang selalu bersikap hati– hati dalam melakukan pekerjaan dan pelayanan serta disiplin dan punya keteguhan hati untuk tidak akan terjerumus dalam perbuatan yang dilarang oleh agama dan juga aturan perundang – undangan.

#### - **MISI**

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, Kecamatan Siak Kecil menetapkan misi sesuai dengan mandat yang diterima. Diharapkan seluruh aparatur dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Kecamatan Siak Kecil dengan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh diwaktu yang akan datang.

Misi Kecamatan Siak Kecil sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kinerja dengan sumber daya aparatur yang handal, profesional serta sistem pelayanan yang berteknologi dan prima kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kehidupan masyarakat yang kondusif, aman, tentram, beriman serta taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. .
3. Meningkatkan kepercayaan publik dalam penyelenggaraan pemerintahan.

#### - **TUJUAN**

Untuk mewujudkan upaya pencapaian visi dan misi di atas maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2016-2021, sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang professional.
2. Meningkatkan kenyamanan wilayah.
3. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja.

#### - **SASARAN**

Sasaran merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategis organisasi. Penetapan sasaran diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan kegiatan. Adapun sasaran yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kepuasan masyarakat.
2. Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan.

3. Meningkatnya keamanan dan ketertiban.
4. Meningkatnya kualitas capaian kinerja..

## - **STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN**

Strategi atau cara pencapaian tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi untuk mensosialisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah ,dorongan, dan kesatuan pandang dalam melaksanakan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Upaya yang dilakukan Kecamatan Siak Kecil meliputi penetapan arah kebijakan dan program dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, adalah sebagai berikut:

### **1) Strategi**

Strategi yang ditetapkan mengacu kepada Strategi Pemerintah Kabupaten Bengkalis, antara lain meliputi :

1. Memantapkan pemahaman terhadap tupoksi aparatur dan fungsi organisasi kecamatan dalam rangka meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang sinergis dan dapat bekerja sama secara efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan kinerja aparatur kecamatan dan desa.
3. Peningkatan pembinaan sumber daya aparatur kecamatan dan desa.
4. Memperkuat komitmen seluruh komponen masyarakat di kecamatan untuk mendukung terciptanya kondisi kamtibmas.
5. Meningkatkan koordinasi dan sinergi unsur pimpinan kecamatan dalam seluruh aspek dalam menciptakan kehidupan harmonis dan agamis..
6. Memperkuat komitmen seluruh aparatur dalam pelaksanaan kegiatan.
7. Mengintensifkan monitoring hasil pemeriksaan dan tindak lanjut serta evaluasinya.

### **2) Arah Kebijakan**

- 1) Peningkatan kinerja aparatur kecamatan dan desa.
- 2) Peningkatan prasarana dan sarana termasuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung kinerja aparatur.

- 3) Mengikut sertakan aparatur kecamatan dan desa untuk mendapatkan Diklat Teknis, Fungsional dan Struktural dalam rangka meningkatkan SDM.
- 4) Peningkatan pemahaman pentingnya kondisi aman, tentram dalam bermasyarakat.
- 5) Mengupayakan kerjasama unsur pimpinan kecamatan,UPT,desa bersama Lembaga Pendidikan, Kesehatan dan keagamaan.
- 6) Mengevaluasi seluruh kegiatan secara berkala dan berjenjang.
- 7) Meningkatkan pemahaman aspek lanjutan pemeriksaan serta berupaya meminimalisir temuan pemeriksaan

### - PROGRAM

Sebagai penjabaran arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam tahun anggaran 2019. Maka disusunlah program-program kerja yang tercakup dalam bidang kewenangan strategis dalam upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, yaitu :

- a. Pelayanan Administrasi Perkantoran
- b. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
- c. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
- d. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
- e. Peningkatan Pelayanan kedinasan dikecamatan.

### B. Perjanjian kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan janji/ komitmen dari atasan kepada bawahan untuk melaksanakan kinerja tahunan. Perjanjian kinerja tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Sasaran	Indikator sasaran	Tar get	Reali sasi	%
Meningkatnya kepuasan masyarakat	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	83	86.33	104%
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	90%	76,47%	84,97%
Meningkatnya keamanan dan ketertiban.	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	86%	81,25%	94,48%

## BAB III AKUNTABILITAS KERJA

### A. Capaian kinerja

#### 1. Capaian kinerja umum.

##### a. Rumusan kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ) Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 52 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Adapun skala nilai peringkat kinerja sebagai berikut

Tabel 3.1  
Interval penilaian kinerja

No	Interval nilai	Kriteria	Keterangan
1	$91 \% \leq 100 \%$	Sangat tinggi	Memenuhi target dan berada di atas persyaratan minimal kelulusan penilaian
2	$76 \% \leq 90 \%$	Tinggi	
3	$66 \% \leq 75 \%$	Sedang	Memenuhi syarat minimal
4	$51 \% \leq 65 \%$	Rendah	Belum memenuhi target dan berada di atas persyaratan minimal kelulusan penilaian
5	$0 \% \leq 50 \%$	Sangat rendah	



Untuk mewujudkan upaya pencapaian visi dan misi serta kinerja, Kecamatan Siak Kecil menetapkan tujuan yang akan dicapai sesuai dengan perjanjian kinerja sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan public yang profesional.
2. Meningkatkan kenyamanan wilayah.
3. Meningkatkan akuntabilitas kinerja.

b. Sasaran

Penetapan sasaran yang akan dicapai diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan kegiatan. Adapun sasaran yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

5. Meningkatnya kepuasan masyarakat.
6. Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan.
7. Meningkatnya keamanan dan ketertiban.
8. Meningkatnya kualitas capaian kinerja.

c. Indikator Sasaran

Untuk pengukuran kinerja sasaran yang akan dicapai ditetapkan indikator sasaran sebagai berikut:

1. Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat ( *mengukur kepuasan masyarakat dalam priode tertentu*).
2. Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik ( *berdasarkan indek desa membangun dengan status minimal desa berkembang*).
3. Persentase penurunan gangguan kamtibmas ( *berdasarkan laporan gangguan keamanan dan ketertiban yang diterima melalui laporan resmi* ) .
4. Predikat akuntabilitas kinerja, ( *prediket yang diterima dalam pengelolaan SAKIP*).
5. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan keuangan ( *tindak lanjut hasil pemeriksaan dan diselesaikan*).

Untuk lebih jelasnya sesuai tabel berikut:

Tabel 3.2  
Realisasi kinerja tahun 2019

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Target	Realisasi	%		
1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional.	1	Meningkatnya kepuasan masyarakat	1	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	83	86,33	104%
	2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	2	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	90%	76,47 %	84,97%
2. Meningkatkan kenyamanan wilayah.	3	Meningkatnya keamanan dan ketertiban.	3	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	86%	81,25 %	94,48%
3. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja.	4	Meningkatnya kualitas capaian kinerja.	4	Predikat akuntabilitas kinerja	B	C	-
			5	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan keuangan	100%	64%	64%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh sasaran ada beberapa yang dapat dicapai secara maksimal dan ada beberapa sasaran yang belum tercapai sesuai target yang diinginkan.

Capaian kinerja yang dicapai maksimal dan menjadi fokus utama yaitu, sasaran 1 indeks kepuasan masyarakat yang mencapai nilai 86,33 dari target 83. Ini artinya pencapaian melebihi target yaitu 104 %, peningkatan ini menunjukkan ada peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Sasaran 2 merupakan indikator desa dengan kinerja baik diukur berdasarkan indeks desa membangun yang dinilai setiap tahunnya. Capaiannya adalah dengan target 90 % atau 15 desa yang ingin dicapai baru dapat direalisasikan sebesar 76,47 % atau 13 desa setara dengan 94,48%.

Sasaran 3 yaitu target penurunan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat. Dari laporan yang masuk tahun 2018 yaitu 16 laporan menjadi 3 laporan tahun 2019. Turun 81,25 % atau tercapai 94,48 % dari target.

Adapun sasaran 4 yaitu sasaran pendukung yaitu meningkatnya kualitas capaian kinerja yang terbagi 2 ( dua ). Pertama, prediket akuntabilitas dari target B baru dapat dicapai C dengan nilai 47,45. Kedua, tindak lanjut laporan pemeriksaan dari target 100 % baru dapai dicapai 64 %.

## 2. Capaian kinerja berdasarkan kinerja tahun lalu.

Tabel 3.3  
Realisasi kinerja tahun 2018 dan Tahun 2019

Sasaran		Indikator sasaran		2018	2019	%
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat	1	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	84.30	86.98	102
2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	2	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	47,60%	76,47%	161
3	Meningkatnya keamanan dan ketertiban.	3	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	51,51%	81,25%	158
4	Meningkatnya kualitas capaian kinerja.	4	Predikat akuntabilitas kinerja	-	C	
		5	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan keuangan	37%	64%	173

Adapun pencapaian kinerja tahun 2019 meningkat secara signifikan terhadap kinerja tahun 2018. Rata pencapaian di atas 100 % di bandingkan tahun lalu. Walaupun pencapaian tahunan 2019 belum maksimal 100 % namun pencapaian Year of Year ( YoY ) atau meningkat secara memuaskan.

Yang meningkat drastis yaitu tindak lanjut hasil pemeriksaan. Walaupun pencapaian tahun 2019 baru 64 %, namun jika dibandingkan tahun 2018 yang 37% tentunya ada peningkatan yang sangat baik. Target 100% tuntas tahun 2020 tentu saja akan diupayakan semaksimal mungkin.

### 3. Capaian kinerja berdasarkan target akhir Renstra tahun 2021

Tabel 3.4  
Realisasi kinerja tahun 2019 dan target 2021

Sasaran		Indikator sasaran		2019	2021	%
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat	1	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	86,98	85	102%
2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	2	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	76,47%	100%	76%
3	Meningkatnya keamanan dan ketertiban.	3	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	81,25%	90%	90%
4	Meningkatnya kualitas capaian kinerja.	4	Predikat akuntabilitas kinerja	C	A	
		5	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan keuangan	64%	100%	64%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh sasaran ada beberapa yang telah dicapai secara maksimal dan beberapa sasaran yang mendekati dan ada yang belum sesuai target yang diinginkan.

Capaian kinerja yang telah dicapai maksimal yaitu, sasaran 1 indek kepuasan masyarakat yang mencapai nilai 86,33 dari target 2021 yaitu 85. Ini artinya pencapaian melebihi target yaitu 102 %, pencapaian ini menunjukkan ada peningkatan kualitas pelayanan dan upaya memberikan pelayanan yang maksimal.

Sasaran 2 merupakan indikator desa dengan kinerja baik diukur berdasarkan indek desa membangun yang dinilai setiap tahunnya. Capaiannya baru 76,47 % atau 15 desa yang ingin dicapai dari target 100% atau 17 desa seluruhnya. Ini setara setara dengan 76,47% dari target 2021.

Sasaran 3 yaitu target penurunan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat sudah tercapai 90 % dari target. Tahun 2021 ditargetkan penurunan sebesar 90 % dan sudah tercapai 81,25 %. Prediksi kinerja bahkan bisa dimaksimalkan hingga 95% pada tahun 2021.

Adapun sasaran 4 merupakan sasaran internal yaitu Pertama, prediket akuntabilitas dari target A tahun 2021 baru dapat dicapai C dengan nilai 47,45, hal ini masih jauh dari harapan dan bisa menjadi motivasi khusus untuk mencapai target diinginkan tahun 2021 yaitu Prediket A. Kedua, tindak lanjut laporan pemeriksaan dari target 100 % baru dapat dicapai 64 %, dan diupayakan tahun 2020 dan 2021 bisa diselesaikan 100 %.

#### 4. Analisis kinerja.

##### Sasaran 1

Didalam sasaran 1 kinerja yang ingin dicapai adalah kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan terhadap masyarakat. Rumusan yang digunakan berdasarkan Permenpan dan RB Nomor: 14 Tahun 2017 Hasil Survey Kepuasan Masyarakat. Beberapa metode digunakan dalam pengumpulan survey ini. Pertama dengan menggunakan lembar kuisisioner dan dilakukan langsung saat memberikan pelayanan, *kedua* dengan menggunakan kuisisioner online melalui website.

Hasil pengukuran dari survey yang dilakukan pada semester II ( dua ) dilakukan terhadap 108 orang dengan jenis pelayanan perizinan dan non perizinan. Lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Pengukuran indek kepuasan masyarakat tahun 2019.

No	Unsur	Nilai rata-rata / unsur	Nilai rata-rata tertimbang	IKM
1	Persyaratan	3.33	0.37	<b>86.33</b>
2	Sistem, mekanisme dan prosedur	3.38	0.38	
3	Waktu penyelesaian	3.31	0.37	
4	Biaya	3.91	0.43	
5	Kesesuaian jenis pelayanan	3.31	0.37	
6	Kompetensi petugas	3.38	0.38	
7	Sikap/ perilaku petugas	3.40	0.38	
8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	3.36	0.37	
9	Sarana dan Prasarana yang dimiliki	3.72	0.41	

Dari tabel dapat dilihat terjadi peningkatan indeks kepuasan masyarakat dari 84.30 pada tahun 2018 menjadi 86.33 %. di tahun 2019. Jika dilihat dari target 83 % maka capaian kinerja yaitu 104 %

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan, diprioritaskan pada unsur yang mempunyai nilai yang paling rendah, sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diambil kesimpulan :

- A. Nilai dalam kelompok paling rendah harus ditingkatkan yaitu pada unsur 3 (tiga) yaitu kecepatan pelayanan dan unsur 5 atau kesesuaian jenis pelayanan dengan rata- rata tertimbang 3.31.

Hal itu disebabkan masih dianggap lambatnya petugas dalam melayani serta belum sesuainya harapan dengan produk layanan yang diberikan. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa mendapatkan pelayanan masih belum efektif.

Solusi untuk permasalahan ini adalah peningkatan system informasi pelayanan. termasuk penggunaan Teknologi Informasi sesuai perkembangan yang terjadi saat ini serta peningkatan disiplin serta pemahaman SOP yang ada.

- B. Nilai dalam kelompok paling tinggi yang harus tetap dipertahankan yaitu pada unsur 4 ( empat ) yaitu biaya/ tariff dengan nilai rata- rata tertimbang 3.91.

Unsur ini menjadi unggul karena Kecamatan Siak Kecil dalam memberikan pelayanan,tidak memungut biaya atau gratis.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan unsur penilaian yang masih rendah diupayakan dengan memberikan pelatihan, pemanfaatan teknologi serta memberikan sanksi tegas kepada petugas yang melalaikan tugas yang diberikan.

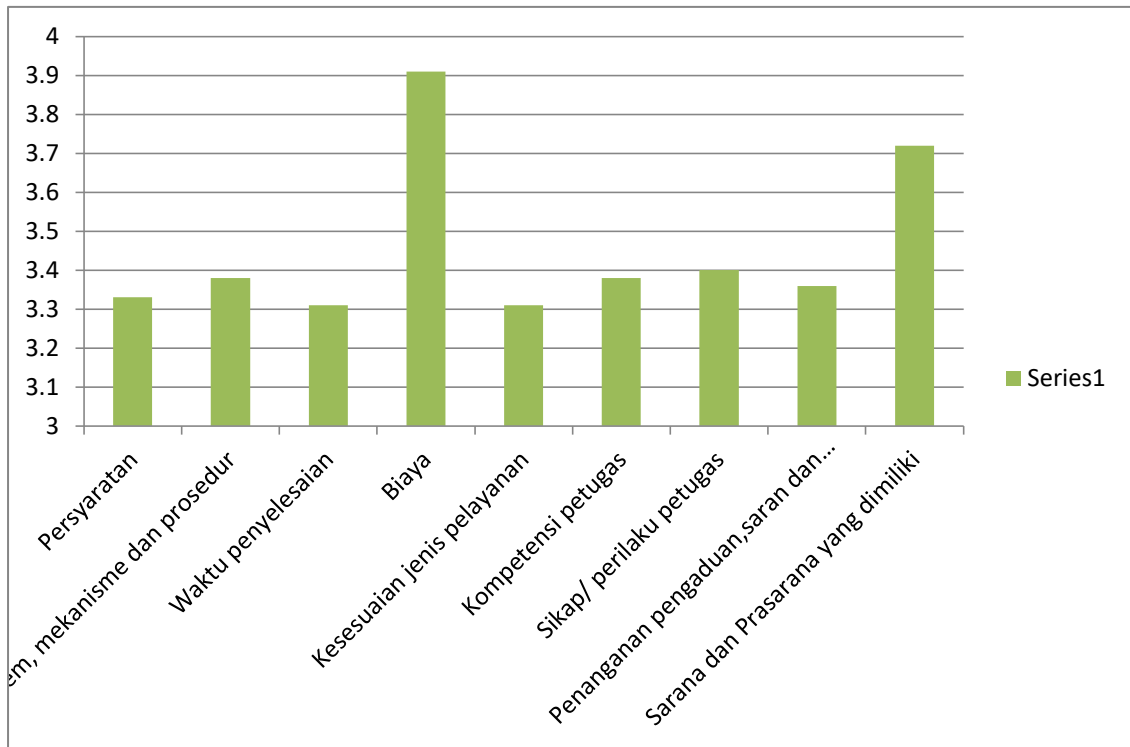
Kepuasan masyarakat merupakan fokus utama bagi Kecamatan Siak Kecil dalam melaksanakan tugas umum pemerintahan. Penerapan standar pelayanan diperlukan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini.

Tabel 3.6

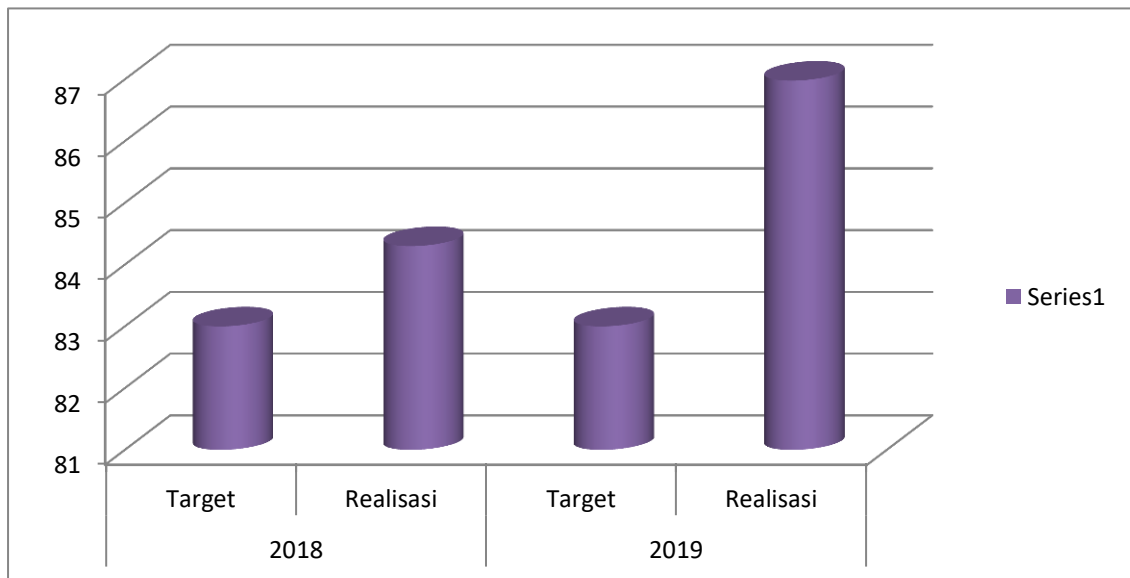
Realisasi kepuasan masyarakat tahun 2019.

Sasaran	Indikator sasaran	Tar get	Reali sasi	%
Meningkatnya kepuasan masyarakat	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	83	86.33	104 %

Grafik 3.1  
Indek kepuasan masyarakat tahun 2019



Grafik 3.2  
Perbandingan IKM 2018 dan 2019



## **Sasaran 2**

Dalam menetapkan desa dengan kinerja baik, Kecamatan Siak Kecil mengukur berdasarkan Peraturan Menteri Desa , pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indek Desa Membangun. Hal ini dilakukan agar lebih akuntabel jika dibandingkan jika mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan.

Pilihan ini didasarkan bukan pada substansi peraturannya, tetapi lebih kepada metode penilaiannya. Walaupun sama- sama dilakukan pengisian indicator oleh masing- masing desa, namun berbeda dalam verifikasinya. Jika mengacu pada permendagri, pengisian masih dilakukan secara manual dan diverifikasi secara manual juga sehingga berpotensi kurang objektif dan rawan kekeliruan. Kelebihan permendesa dalam input data secara online juga diverifikasi secara berjenjang yang melibatkan kecamatan, provinsi dan kementerian, sehingga dianggap lebih akuntabel.

Berdasarkan penetapan status desa dalam Indek Desa Membangun Kecamatan Siak Kecil sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Pengukuran indek kinerja desa tahun 2019

NO	DESA	IKS	IKE	IKL	IDM	KATEGORI
1	Lubuk Muda	0.8629	0.8500	0.5333	0.7487	Maju
2	Koto Raja	0.8171	0.5833	0.8000	0.7335	Maju
3	Tanjung Belit	0.8000	0.6833	0.6000	0.6944	Berkembang
4	Sungai Siput	0.8171	0.4500	0.8000	0.6890	Berkembang
5	Muara Dua	0.8114	0.4833	0.7333	0.6760	Berkembang
6	Sungai Linau	0.7771	0.5500	0.6667	0.6646	Berkembang
7	Langkat	0.7886	0.5333	0.6667	0.6629	Berkembang
8	Sadar Jaya	0.8114	0.5000	0.6667	0.6594	Berkembang
9	Sepotong	0.8114	0.5333	0.6000	0.6483	Berkembang
10	Bandar Jaya	0.7657	0.4333	0.6667	0.6219	Berkembang
11	Liang Banir	0.7371	0.4500	0.6667	0.6179	Berkembang
12	Lubuk Garam	0.7029	0.6167	0.5333	0.6176	Berkembang
13	Tanjung Damai	0.7200	0.6167	0.4667	0.6011	Berkembang
14	Sungai Nibung	0.6971	0.4667	0.6000	0.5879	Tertinggal
15	Sumber Jaya	0.7371	0.4500	0.4667	0.5513	Tertinggal
16	Tanjung Datuk	0.7943	0.3667	0.4667	0.5425	Tertinggal
17	Lubuk Gaung	0.6686	0.4500	0.4000	0.5062	Tertinggal



Kriteria kinerja dianggap baik jika status desa adalah *desa berkembang, desa maju, desa mandiri*. Sedangkan belum dianggap berkinerja baik jika status desa *tertinggal dan sangat tertinggal*.

Dari table di atas, dari 17 desa terdapat 2 ( dua ) desa dengan status maju, 11 (sebelas) desa dengan status berkembang dan 4 (empat) desa tertinggal. Dengan kata lain 13 (tiga belas) desa 76,47 % dengan kategori kinerja baik dan 4 (empat) desa dengan kinerja kurang baik 23,53%.

**Indek ketahanan Sosial** yang terdiri dari dimensi modal social yang terdiri dari indicator solidaritas social, toleransi, keamanan penduduk, kesejahteraan social, dimensi kesehatan yang terdiri dari pelayanan kesehatan, keberdayaan masyarakat, jaminan kesehatan, dimensi pendidikan terdiri dari akses pendidikan dasar dan menengah, akses pendidikan non formal, akses ke pengetahuan dan dimensi pemukiman dengan kriteria akses ke air bersih, akses ke sanitasi, akses ke listrik dan akses ke informasi komunikasi.

Indicator ini yang tertinggi di Desa Lubuk Muda sedangkan yang terendah Desa Lubuk Gaung.

**Indek ketahanan Ekonomi** yang terdiri dari dimensi ekonomi dengan indicator keragaman produksi masyarakat desa, ketersediaan pusat perdagangan, distribusi logistic, akses ke lembaga keuangan, lembaga ekonomi dan keterbukaan wilayah.

Indicator ini juga tertinggi ditempati oleh Desa Lubuk Muda dan terendah Desa Tanjung Datuk.

**Indek ketahanan lingkungan** yang terdiri dari dimensi ekologi dengan indicator kualitas lingkungan, potensi rawan bencana, dan tanggap bencana.

Indicator ini tertinggi Desa Kota Raja dan terendah Desa Lubuk Gaung.

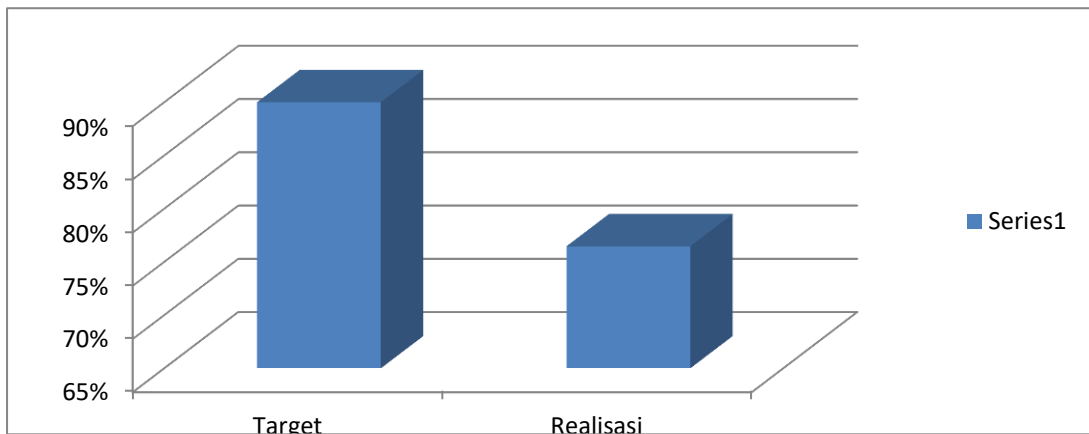
Sedangkan **Indek Desa Membangun** ( IDM ) sebagai dasar penetapan desa kinerja baik adalah tertinggi Desa Lubuk Muda sedangkan terendah Desa Lubuk Gaung.

Fokus peningkatan kinerja berikutnya yaitu meningkatkan status desa tertinggal yang terdiri dari 4 ( empat ) desa yaitu Desa Sungai Nibung, Desa Sumber Jaya, Desa Tanjung Datuk dan Desa Lubuk Gaung agar meningkat menjadi minimal desa berkembang.

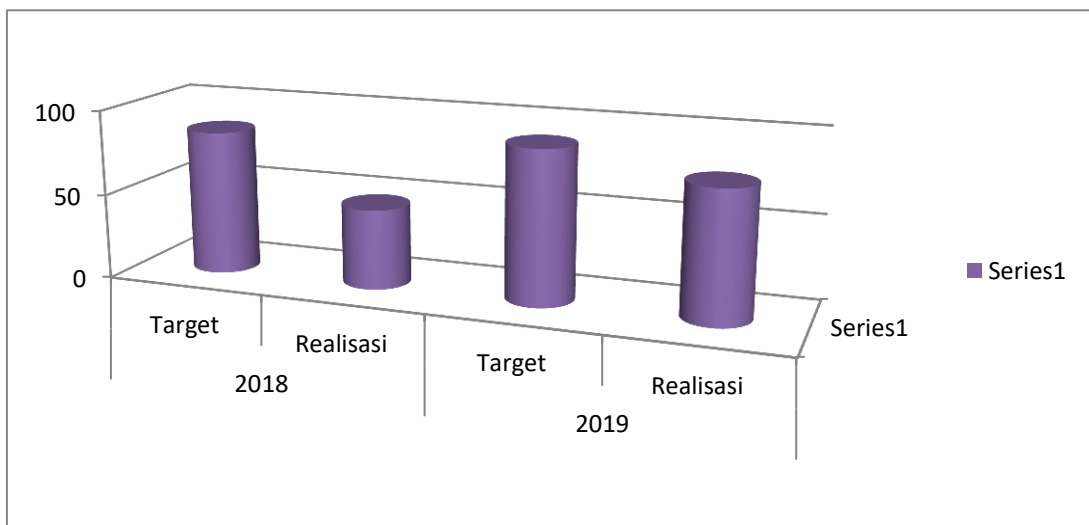
Tabel 3.8  
Realisasi kinerja desa tahun 2019

Sasaran	Indikator sasaran	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	90%	76,47%	84,97%

Grafik 3.3  
Realisasi kinerja desa tahun 2019



Grafik 3.4  
Realisasi kinerja desa tahun 2018 dan 2019



### **Sasaran 3**

Sasaran meningkatkan keamanan dan ketertiban dengan indicator penurunan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pada tahun anggaran 2019 masalah gangguan keamanan dan ketertiban umum di Kecamatan Siak Kecil masih minim terjadi. Dalam menjaga keamanan dan ketertiban umum Kecamatan Siak Kecil bekerja sama dengan pihak berwajib kepolisian dan dukungan babinsa setempat. Sinergi yang baik menghasilkan output yang baik, sehingga gangguan keamanan dan ketertiban umum dapat diminimalkan.

Upaya- upaya preventif dengan senantiasa memberikan sosialisasi terhadap dampak- dampak negatif dari sumber gangguan tramtibum seperti narkoba, minuman keras dan prostitusi dalam berbagai pertemuan kepada berbagai pihak secara formal dan non formal, tentunya memiliki peran besar dalam meminimalisir gangguan tramtibum.

Dari target 86% atau 14 laporan kasus dari 16 kasus 2018 sesuai renstra penurunan gangguan keamanan dan ketertiban umum dan dapat direalisasikan 81,25% atau penurunan 13 kasus. Maka didapat pengukuran kinerja yang dihasilkan yaitu 94,48 %. Hasil ini perlu ditingkatkan tahun berikutnya.

Tabel 3.9  
Penurunan kasus kamtibmas

No	Jenis gangguan	2018	2019	%
1	Penertiban miras	2	0	100
2	Penertiban pelanggaran alat peraga	4	2	50
3	Penertiban Pedagang kali lima	5	1	80
4	Penertiban tuna sosial	5	0	100
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>81.25</b>

Tabel 3.10  
Realisasi kinerja desa tahun 2019

Sasaran	Indikator sasaran	Tar get	Reali sasi	%
Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	86%	81,25%	94,48%

## 5. Analisis efisiensi atas sumber daya.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Siak Kecil pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11  
Kinerja terhadap realisasi anggaran

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	83	86.33	104%
2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	90%	76,47%	84,97%
3	Meningkatnya keamanan dan ketertiban.	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	86%	81,25%	94,48%

Program	Anggaran	Realisasi anggaran
1. Pelayanan kedinasan	Rp. 1.564.091.100	Rp. 1.561.059100

Anggaran yang dilaksanakan termasuk bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi Riau terkait kinerja Camat.

Tabel 3.12  
Realisasi anggaran per indikator

No	Indikator Sasaran	Target	Realisasi garan	%
1	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	135,000,000	135,000,000	100%
2	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	1,217,991,100	1,215,709,100	99.81%
3	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	211,100,000	210,350,000	99.64%

Dalam pelaksanaan anggaran setiap tahunnya sangat ditekankan dilakukan efisiensi anggaran terhadap seluruh kegiatan yang ada. Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 dapat tercapai dengan baik.

Kesimpulannya bahwa anggaran yang digunakan efektif/ terhadap capaian kinerja sasaran organisasi dengan tingkat efisiensi -5.29 %. Capaian Sasaran pada tahun 2019 merupakan akumulasi capaian tahun keempat Renstra Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021.

Tabel 3.13  
Capaian target kinerja dan efisiensinya.

No	Kategori	Target Kinerja	Capaian Kinerja	%	Anggaran	
					Realisasi (Rp)	%
<b>A</b>	<b>Indikator Sasaran 1</b>	83	86.33	104.01%	135,000,000	100%
1	Melebihi target					
2	Sesuai target					
3	Tidak mencapai target					
<b>B</b>	<b>Indikator Sasaran 2</b>	90%	76.47%	84.97%	1,215,709,100	99.81%
1	Melebihi target					
2	Sesuai target					
3	Tidak mencapai target					
<b>C</b>	<b>Indikator Sasaran 3</b>	86%	81.25%	94.48%	210,350,000	99.53%
1	Melebihi target					
2	Sesuai target					
3	Tidak mencapai target					
	<b>Rata- rata</b>			<b>94.49%</b>		<b>99.78%</b>
	<b>Efisiensi</b>	<b>4. 5.29%</b>				

Secara akumulatif pencapaian kinerja masuk kategori sangat tinggi < 91 %, namun secara anggaran ada inefisiensi sebesar 5,29 % antara kinerja dengan anggaran yang diserap. Namun hal ini masih dalam batas yang wajar . ke depannya diharapkan agar efisiensi lebih ditingkatkan.

## 6. Analisis program penunjang kinerja.

Sebagai penjabaran arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam tahun anggaran 2019 sebagai hasil reviu terhadap perjanjian kinerja sebelumnya. Maka disusunlah program kerja yang tercakup dalam bidang kewenangan strategis dalam upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta kegiatan-kegiatan pendukung lainnya sebagai berikut:

Peningkatan Pelayanan kedinasan dikecamatan.

1. Pembinaan/ pemeliharaan dan pengembangan jaringan internet/intranet
2. Penyelenggaraan operasi pekat
3. Pengiriman peserta MTQ
4. Evaluasi kinerja desa
5. Pemantau dan upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan
6. Pelaksanaan kegiatan keagamaan di Masjid Raya
7. Pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)
8. Penguatan kelembagaan PKK Kecamatan Siak Kecil
9. Penyelenggaraan peringatan hari besar Nasional
10. Peringatan Hari Besar Islam dan Keagamaan
11. Peningkatan kualitas seni baca alQur'an dan kaligrafi tingkat kecamatan
12. Koordinasi, pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan siak kecil

Dalam penyusunan ini sebenarnya sedikit kurang ideal namun regulasi telah menetapkan bahwa untuk kinerja kecamatan hanya didukung oleh 1 ( satu ) program kegiatan, namun harus dilaksanakan dengan beberapa sasaran. Diharapkan kedepannya terdapat terobosan yang memungkinkan minimal satu sasaran didukung oleh satu program kegiatan.

Pencapaian yang diharapkan secara umum dapat dicapai dengan baik, bahkan kategori baik sekali. Beberapa kendala mungkin yang dapat menghambat pencapaian kinerja adalah ketersediaan prasarana dan sarana yang baik. Saat ini diupayakan peningkatan sarana dan prasarana termasuk adopsi system teknologi informasi.

## B. Realisasi anggaran

Dalam tahun anggaran 2019 Kecamatan Siak Kecil untuk **Belanja tak langsung** di anggarakan sebesar Rp. 3.595.225.939,- sedangkan realisasi mencapai Rp. 3.396.296.617,- atau setara dengan 94,47 %. atau Silpa sebesar Rp. 198,929,322 ,.. **Belanja langsung** sebesar Rp. 3,605,927,600,- sedangkan realisasi mencapai Rp. 3,581,629,500 - atau setara dengan 98,49 %. atau Silpa sebesar Rp. 24.298.100,.

Tabel 3.14

Program dan kegiatan dan realisasinya tahun 2019

No	Program dan Kegiatan	Total anggaran	Realisasi		
			Keuangan	%	Fisik %
A	<b>BELANJA TAK LANGSUNG</b>	<b>3,595,225,939</b>	<b>3,396,296,617</b>	<b>94.47%</b>	<b>100%</b>
B	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3,605,927,600</b>	<b>3,581,629,500</b>	<b>99.33%</b>	<b>100%</b>
I	<b>Program pelayanan administrasi perkantoran</b>	<b>1,256,019,500</b>	<b>1,237,001,400</b>	<b>98.49%</b>	<b>100%</b>
1	Penyediaan jasa surat menyurat	47,200,000	47,200,000	100.00%	100%
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	240,320,000	227,588,900	94.70%	100%
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	11,700,000	5,413,000	46.26%	100%
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	244,499,000	244,499,000	100.00%	100%
5	Penyediaan alat tulis kantor	27,261,000	27,261,000	100.00%	100%
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12,550,000	12,550,000	100.00%	100%
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	13,820,000	13,820,000	100.00%	100%
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	18,000,000	18,000,000	100.00%	100%
9	Penyediaan makanan dan minuman	80,250,000	80,250,000	100.00%	100%
10	Rapat- rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah dan dalam daerah.	341,369,500	341,369,500	100.00%	100%
11	Penyediaan jasa keamanan kantor	153,600,000	153,600,000	100.00%	100%

12	Penyediaan jasa sopir kantor	38,400,000	38,400,000	100.00%	100%
13	Publikasi informasi pembangunan	27,050,000	27,050,000	100.00%	100%
II	<b>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>714,375,000</b>	<b>712,127,000</b>	<b>99.69%</b>	<b>100%</b>
1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor.	25,750,000	25,450,000	98.83%	100%
2	Pengadaan peralatan rumah jabatan/ dinas	14,500,000	14,300,000	98.62%	100%
3	Pengadaan peralatan gedung kantor.	65,300,000	64,900,000	99.39%	100%
4	Pengadaan mebeler	27,500,000	27,400,000	99.64%	100%
5	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	170,000,000	169,650,000	99.79%	100%
6	Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	96,050,000	95,622,000	99.55%	100%
7	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	66,000,000	66,000,000	100.00%	100%
8	Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor	35,100,000	35,100,000	100.00%	100%
9	Rehab sedang/ berat rumah dinas	189,175,000	188,705,000	99.75%	100%
10	Rehab sedang/ berat kendaraan dinas	25,000,000	25,000,000	100.00%	100%
III	<b>Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>	<b>58,000,000</b>	<b>58,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>100%</b>
1	Bimbingan teknis, workshop, seminar, diklat	58,000,000	58,000,000	100.00%	100%
IV	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.</b>	<b>13,442,000</b>	<b>13,442,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>100%</b>
1	Penyusunan perencanaan, pelaporan program kegiatan SKPD	13,442,000	13,442,000	100.00%	100%
V	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan di Kecamatan</b>	<b>1,564,091,100</b>	<b>1,561,059,100</b>	<b>99.81%</b>	<b>100%</b>
1	Pembinaan/ pemeliharaan dan pengembangan jaringan internet/intranet	68,000,000	68,000,000	100.00%	100%
2	Penyelenggaraan operasi pekat	53,630,000	53,330,000	99.44%	100%
3	Pengiriman peserta MTQ	329,350,000	328,643,000	99.79%	100%



4	Evaluasi kinerja desa	20,700,000	20,700,000	100.00%	100%
5	Pemantau dan upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan	57,470,000	57,470,000	100.00%	100%
6	Pelaksanaan kegiatan keagamaan di Mesjid Raya	74,950,000	74,824,000	99.83%	100%
7	Pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)	135,000,000	135,000,000	100.00%	100%
8	Penguatan kelembagaan PKK Kecamatan Siak Kecil	124,644,600	124,609,600	99.97%	100%
9	Penyelenggaraan peringatan hari besar Nasional	211,616,000	211,011,000	99.71%	100%
10	Peringatan Hari Besar Islam dan Keagamaan	53,000,000	53,000,000	100.00%	100%
11	Peningkatan kualitas seni baca alQur'an dan kaligrafi tingkat kecamatan	335,730,500	334,921,500	99.76%	100%
12	Koordinasi, pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan siak kecil	100,000,000	99,550,000	99.55%	100%

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun 2019 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Siak Kecil tahun 2019. Pembuatan LAKIP ini merupakan amanat dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dari Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai upaya untuk Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik sebagaimana yang diharapkan oleh semua pihak. LAKIP ini dapat selain menggambarkan kinerja Kecamatan Siak Kecil dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga sebagai analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Secara keseluruhan sasaran kinerja yang targetkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dapat dicapai dengan baik. Diharapkan untuk tahun mendatang kinerja Kecamatan Siak Kecil dapat dipertahankan dan akan terus ditingkatkan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis ini, diharapkan dapat memberikan gambaran atau informasi akuntabilitas kinerja Kecamatan Siak Kecil kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Bengkalis.

Demikianlah laporan Kinerja Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun 2019, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi semua pihak.

**CAMAT SIAK KECIL**

**M. FADLUL WAJDI, S.STP.M.Si**  
**PEMBINA TK I**  
**NIP. 198209222001121001**